

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu sumber pembangunan terbesar di suatu negara. UMKM merupakan sektor yang mampu bertahan di masa krisis ekonomi. Hal tersebut karena UMKM tidak terpengaruh secara signifikan oleh indeks harga saham dan tukar dolar yang berlaku. Berikut merupakan pengertian dan kriteria UMKM (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM) :

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Mikro adalah memiliki kekayaan bersih maksimal Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan maksimal Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) per tahun.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau

memiliki hasil penjualan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) per tahun.

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) per tahun.

Selain menjadi salah satu unsur dalam sektor pembangunan ekonomi yang besar di suatu negara, UMKM juga dapat membantu upaya pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran. Masalah peningkatan jumlah penduduk yang begitu pesat tidak sebanding dengan banyaknya jumlah lapangan kerja yang tersedia, hal tersebut dapat sedikit dikurangi dengan adanya UMKM.

Berdasarkan data pada Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia, penyerapan tenaga kerja oleh UMKM pada tahun 2017 mencapai 97,02%, dibandingkan Usaha Besar yang hanya sekitar 2,98% dari total penyerapan tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2017).

Sedangkan menurut Direktur Jenderal Pajak (DJP) Robert Pakpahan, pada tahun 2018 UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebesar 96,99% dari total penyerapan tenaga kerja Indonesia (DJP Robert Pakpahan (2018) melalui <https://nasional.kontan.co.id>, 2018). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa UMKM menyediakan banyak lapangan pekerjaan baru, sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang tidak sedikit. Penyerapan tenaga kerja oleh UMKM yang begitu besar dapat memberikan manfaat bagi pemerintah. Hal tersebut berguna bagi upaya pemerintah dalam mengurangi masalah kemiskinan dan dalam mengatasi masalah pengangguran.

UMKM pada dasarnya memiliki potensi yang sangat besar, namun para pelaku UMKM masih menghadapi beberapa permasalahan dalam mengembangkan bisnis mereka. Permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM adalah masih rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya kualitas sumber daya manusia, penguasaan teknologi, dan pemasaran. Dalam penguasaan teknologi dan pemasaran, kemampuan UMKM relatif kurang optimal, dan untuk meningkatkannya membutuhkan biaya yang besar jika dikelola oleh UMKM itu sendiri.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat peluang bisnis menggunakan teknologi semakin menjanjikan. Manusia menciptakan teknologi untuk membantu kegiatan yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien. Transportasi *online* adalah salah satu contoh inovasi pengembangan teknologi berbasis aplikasi yang bertujuan untuk memudahkan aktivitas individu sehingga lebih efektif dan efisien.

Maraknya penggunaan media internet sebagai sarana promosi dianggap lebih efektif dan efisien. Masyarakat lebih cepat menerima informasi melalui internet karena akses yang mudah dan cepat. Pemanfaatan media internet

dapat memberikan kemudahan dalam proses promosi serta dapat meminimalisir biaya pemasaran. Selain efisiensi biaya pemasaran, media internet juga memiliki jangkauan yang lebih luas serta tidak ada batasan waktu dan wilayah untuk proses promosi.

Munculnya jasa layanan *online* semacam *GoFood* dapat membantu para pengusaha kecil dalam mempromosikan usahanya, khususnya dalam bidang kuliner. *GoFood* mulai dijalankan sejak tahun 2015. Layanan ini merupakan salah satu fitur dari *GoJek*, awalnya layanan *GoJek* hanya terdiri dari layanan transportasi, layanan antar paket, dan layanan berbelanja. Setelah berjalan, layanan berbelanja justru didominasi dengan pemesanan untuk makanan dibandingkan kebutuhan harian yang lain. Pada awal berkembangnya jasa layanan ini, hanya sekitar 5 hingga 10 ribu pedagang saja yang bergabung. Setelah berjalan hingga memasuki tahun ketiga sudah lebih dari 125 ribu mitra pedagang yang bergabung, dan 80% diantaranya merupakan pengusaha kuliner yang termasuk dalam kategori pengusaha kecil dan menengah. Bahkan, pedagang kecil yang hanya bermodalkan gerobak juga dapat bergabung (CEO *GoJek* Nadiem Makarim (2018) melalui <https://www.republika.co.id>, 2018). Banyaknya pedagang yang tergabung sebagai mitra *GoFood* dan banyaknya pengguna aplikasi *GoFood* mengindikasikan adanya pengaruh yang besar dari layanan *GoFood* terhadap perkembangan UMKM.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Volume Penjualan dan Laba yang Diperoleh UMKM Sebelum dan Sesudah Menggunakan Jasa Layanan *Online GoFood*”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran adanya *GoFood* terhadap perkembangan UMKM, khususnya untuk

mengetahui perkembangan kinerja dari volume penjualan dan laba yang diperoleh UMKM setelah bergabung dengan layanan *GoFood*. Penelitian ini akan dilakukan pada UMKM Sri Tahu Bakso, Surabaya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perbandingan kinerja UMKM berdasarkan volume penjualan sebelum dan sesudah bergabung dengan *GoFood*?
2. Bagaimanakah perbandingan kinerja UMKM berdasarkan laba yang diperoleh sebelum dan sesudah bergabung dengan *GoFood*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbandingan kinerja UMKM berdasarkan volume penjualan sebelum dan sesudah bergabung dengan *GoFood*.
2. Untuk mengetahui perbandingan kinerja UMKM berdasarkan laba yang diperoleh sebelum dan sesudah bergabung dengan *GoFood*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

Sebagai sarana yang tepat dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama bangku kuliah, serta untuk meningkatkan kemampuan

menganalisis suatu masalah. Penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi bagi mahasiswa dan untuk menambah koleksi bacaan di perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya.

## 2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk bahan rujukan penulisan penelitian selanjutnya atau sekedar menambah wawasan bagi para pembacanya.

## 3. Aspek Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan perkembangan UMKM dengan menggunakan jasa *online GoFood*.